

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Latar Belakang MI NU Al-Maarif Blimbingrejo

MI NU Al-Maarif Blimbingrejo berdiri dilatar belakang oleh adanya perbedaan pengajaran agama dengan ajaran agama islam Nahdlatul Ulama (NU) sebelum adanya MI NU Al-Maarif Blimbingrejo diketahui pada saat itu belum ada sekolah yang berpedoman pada ajaran agama islam nahdlatul ulama. Salah satu perbedaan pada saat itu adalah pengajaran sholat subuh yang tanpa menggunakan doa qunut. Hal ini diketahui saat pembelajaran diniyah sore yang mana saat itu pembelajaran sholat ada beberapa siswa yang mengatakan bahwa sholat subuh itu tidak menggunakan doa qunut. Karena perbedaan itulah masyarakat sepakat untuk mendirikan MI yang berlandaskan ajaran nahdlatul ulama agar tidak ada perbedaan pengajaran dan sesuai agama yang dianut oleh peserta didik. Pada tanggal 17 agustus 2012 MI NU Al-Maarif Blimbingrejo resmi beroperasi yang beralamat di Jl. Lebe Indah RT 06 RW 04 Desa Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara dengan luas tanah 565 m².¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Al-Maarif Blimbingrejo

a. Visi MI NU Al-Maarif Blimbingrejo

MI NU Al-Maarif Blimbingrejo mencetuskan visinya, sebagai institut pendidikan dasar yang identik dengan agama Islam, harus mempertimbangkan keinginan orang tua siswa, siswa itu sendiri, institut pengguna tamatan madrasah serta masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Al Ma'arif Blimbingrejo memiliki keinginan merespon atau menanggapi perkembangan, perubahan dan tantangan masa yang akan datang dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi, dan globalisasi yang sangat cepat. Melalui visinya yang mulia, yaitu :

“unggul dalam prestasi, luhur budi pekerti, terampil dalam iptek, serta berkarakter berdasarkan iman dan taqwa”

¹ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah MI NU Al-Maarif Blimbingrejo Bapak Sandiman, S. Pd.I di Ruang Kelas I Pada Tanggal 2 Agustus 2022.

Dalam visi MI NU Al-Maarif Blimbingrejo terdapat keinginan, serta cita-cita yang di harapkan dapat tercapai di zaman saat ini dan zaman yang kelak akan datang. Dalam visi tersebut dapat dijabarkan bahwa MI NU Al-Maarif Blimbingrejo berkeinginan mencetak siswa yang memiliki prestasi dengan luhur budi pekerti, terampil dalam IPTEK, serta berkarakter berdasarkan iman dan taqwa.

Setiap poin dalam visi tersebut memiliki indikator tersendiri Adapun indikator tersebut ialah sebagai berikut: pertama unggul dalam prestasi dengan luhur budi pekerti indikatornya lulus dengan kenaikan kelas rata-rata 99% dengan minimal nilai ujian 6,5, hafal doa harian minimal 20 doa harian, hafal beberapa surat pendek yang dimulai dari surat Al Fatihah hingga surat Ad Dhuha, Al Baqoroh 1-5, Ayat Kursi, Al Baqoroh 284-286. Setiap siswa yang berprestasi harus dibarengi dengan luhur budi pekerti pula indikatornya adalah bertutur kata dengan benar dan baik, berperilaku sopan, taat pada orang tua dan guru, selalu membudayakan sikap peduli terhadap sesama dan lingkungan serta berpenampilan rapi, tertib dan islami.

Poin kedua dalam visi ini adalah terampil dalam IPTEK indikatornya adalah dapat mengoperasikan komputer program excel, MS Word, power point, dan internet, tenaga pendidik dan kependidikan menguasai IT, memiliki hasil karya yang berdaya jual. Poin terakhir adalah iman dan taqwa indikatornya yaitu taat beribadah, memiliki aqidah yang kuat, serta amalan yang islami.

b. Misi MI NU Al-Maarif Blimbingrejo

Untuk meraih visi yang telah dikemukakan sebelumnya MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo memiliki misi sebagai berikut:²

- 1) Mendorong dan membantu siswa untuk bisa mengenal dan mengamalkan ilmu – ilmu agama melalui kitab-kitab salaf, mengamalkan ajaran Islam 'ala Ahlussunnah waljama'ah,
- 2) Meletakkan dasar – dasar keimanan dan keislaman melalui pembiasaan ibadah dan selalu berperilaku sopan serta taat pada orang tua dan guru

² Sandiman, Buku Kurikulum MI NU Al-Maarif Blimbingrejo, dikutip pada tanggal 21 Agustus 2022.

- 3) Menumbuh kembangkan sosial budaya dan peduli pada lingkungan keluarga, madrasah, dan masyarakat berdasar pada nilai – nilai keislaman dan kemanusiaan
 - 4) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, dan memberikan pembelajaran tambahan secara intensif, serta menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram, sehingga peserta didik dapat mengembangkan prestasi sesuai potensinya
 - 5) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler komputer guna mengenalkan teknologi komunikasi dan informasi untuk menuju kemajuan dibidang IPTEK serta membekali peserta didik dengan berbagai ketrampilan hidup (life skill)
- c. Tujuan MI NU Al-Maarif Blimbingrejo

Merujuk pada visi dan misi MI NU Al-Maarif Blimbingrejo, serta tujuan universal pendidikan dasar, maka dapat dijabarkan tujuan Madrasah dalam meningkatkan dan mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut: Secara universal, tujuan pendidikan MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo ialah menempatkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan dari tujuan universal pendidikan dasar tersebut, MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo memiliki tiga tujuan yaitu tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah, dan tujuan jangka pendek.

Adapun penjabarannya ialah sebagai berikut:
Tujuan Jangka Panjang: (1) Terlaksananya kegiatan keagamaan sebagai rangka mempertebal rasa keimanan serta ketaqwaan. (2) Terbentuknya warga madrasah yang mempunyai sikap dan perilaku sopan santun terhadap sesama serta peduli terhadap lingkungan. (3) Sekolah mampu mencetak prestasi akademik dalam memperoleh rata-rata nilai Ujian pada tiga mata pelajaran yaitu Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia menjadi 9,00 dengan Jumlah Nilai 27.00. (4) Mempunyai kelompok siswa yang bisa menjuarai berbagai macam lomba di jenjang Kabupaten dan Provinsi. (5) mempunyai kelompok seni dan kelompok olah raga yang berprestasi dalam ajang Aksioma di tingkat Kabupaten. Terlaksananya kegiatan

ekstrakurikuler yang bisa menyalurkan minat serta bakat siswa sehingga terwujud peserta didik yang terampil.

Tujuan Jangka Menengah: Untuk 3 tahun kedepan, tujuan yang diharapkan dapat diraih ialah Peningkatan prestasi non akademik dan akademik jenjang Kabupaten lalu penguasaan Imtaq siswa yang berkembang kemudian penambahan sarana pembelajaran yang representatif dan peningkatan kualitas dan kreatifitas pendidik terukur.

Tujuan Jangka Pendek: Tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 1 tahun mendatang ialah pertama, Kegiatan peserta didik lebih mencerminkan penguasaan Imtaq. Kedua, sarana pembelajaran semakin representative, mencapai 70% kualitas dan kreativitas serta kompetensi Pendidik meningkat. Ketiga, mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan scientific dan variatif sehingga tepat sasaran. Keempat, mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler. Kelima, membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah. Keenam, meningkatkan prestasi akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.³

3. Profil Sekolah

a. Data Madrasah

Nama madrasah yang dipakai dalam penelitian ini ialah MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo yang beralamat di Dusun Lebe Rt 05/ Rw 04 Desa Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara dengan luas tanah 2.300 M². Yayasan penyelenggaranya adalah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dengan status akreditasi B dan nomor NSS/NSM 111233200179. Jenjang akreditasi MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo adalah 5 tahun. Madrasah Ibtidaiyah NU Al Ma'arif Blimbingrejo berdiri pada tahun 2012 dan beroperasi dengan tahun yang sama yaitu 2012. Adapun nomor SK pendirian yaitu B-02230020. Jumlah siswa pada tahun terakhir adalah 185 siswa. Kelas satu berjumlah 32 siswa, kelas dua 38 siswa, kelas tiga 33 siswa, kelas empat 19 siswa, kelas lima 33 siswa, dan kelas enam berjumlah 30 siswa. Madrasah Ibtidaiyah NU Al Ma'arif Blimbingrejo

³ Sandiman, Kurikulum 2021-2022 MI NU Al-Maarif Blimbingrejo, hlm 12-14.

memiliki tujuh ruang kelas dengan kondisi baik, masing-masing kelas memiliki satu ruangan kelas kecuali kelas dua yang memiliki dua kelas karena kelas dua memiliki total peserta didik yang terbanyak diantara kelas yang lain. Adapun guru yang dimiliki MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo berjumlah 10 orang dan sumber dana yang dimiliki pihak sekolah adalah dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

b. Struktur Organisasi MI NU Al-Maarif Blimbingrejo Tahun Pelajaran 2022/2023⁴

Kepala	: Sandiman, S. Pd.I
Kepala Urusan TU	: Ahmad Yusuf, S. E. Sy.
Oprator Simpatika	: Muhammad Zein, S. Pd. I
Kabag Perpustakaan	: 1. Fitroh Hanifiyah, S. Pd. 2. Fina Hidayatur Rohmah, S. Pd
Waka Kurikulum	: Sunandar Fitoyo, S. Pd.
Waka Kepegawaian	: Qomariyah, S. Pd.
Waka Kesiswaan	: Ahmad Anur Rofiq, S. Pd.
Waka Humas	: Mukhlasin, S. Pd. I
Waka Sarpras	: Romi Hariyanto, S. Pd. I
Bendahara Bos	: Komariyah, S. Pd.
Bendahara Tabungan	: Umi Noor Faizah, S. Pd.
Wali Kelas	
Kelas 1	: Qomariyah, S. Pd.
Kelas 2	: Umi Noor Faizah, S. Pd.
Kelas 3A	: Ahmad Anur Rofiq, S. Pd.
Kelas 3B	: Ahmad Yusuf, S. E. Sy.
Kelas 4	: Romi Hariyanto, S. Pd.
Kelas 5	: Muhammad Zein, S. Pd. I
Kelas 6	: Sunandar Fitoyo, S. Pd.
Penanggung Jawab Kegiatan	
Upacara	: Romi Hariyanto, S. Pd. I
PHBI/PHBN	: Muhammad Zein, S. Pd. I
Seni Suara	: Mukhlasin, S. Pd. I
Olahraga	: Romi Hariyanto, S. Pd. I
Pramuka	: Ahmad Anur Rofiq, S. Pd.
Tukang Kebun	: Sunardi
UKS	: Romi Hariyanto, S. Pd. I ⁵

⁴ Sandiman, Buku Kurikulum MI NU Al-Maarif Blimbingrejo, dikutip pada tanggal 21 Agustus 2022.

⁵ Sandiman, Buku Kurikulum MI NU Al-Maarif Blimbingrejo, dikutip pada tanggal 21 Agustus 2022.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kefektifan penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas IV MI NU Al-Maarif Bimbingrejo

Menurut bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd Model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* ialah model pembelajaran yang menarik sebab model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dirasa cocok bagi kelas IV yang memiliki karakter yang ceria dan aktif dimana dalam pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* ini mengharuskan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun persiapan yang dilakukan bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd sebelum kegiatan pembelajaran memakai model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dimulai yaitu mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

RPP ini berisikan KI 3 yaitu memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya. Dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain. KI 4 Menyajikan pengetahuan factual dengan Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. KD 3.9 menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. KD 4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. Bapak Fitoyo merencanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Adapun sumber pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* adalah buku LKS matematika kelas IV dan media berupa selembar kertas yang akan digunakan dipertengahan kegiatan pembelajaran. Materi pokok yang akan dijelaskan oleh bapak fitoyo adalah materi keliling persegi dan persegi panjang. Dalam RPP tersebut bapak Fitoyo merencanakan kegiatan pembelajaran yang diawali dengan salam dan mengecek keadaan kelas dengan presensi lalu lanjut ke kegiatan inti bapak Fitoyo menjelaskan topik yang sedang dibahas dalam kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan ceramah. Kemudian setelah bapak Fitoyo selesai menjelaskan materi keliling bangun datar persegi dan persegi panjang bapak Fitoyo berencana melanjutkan kegiatan dengan membentuk

kelompok belajar untuk berdiskusi mengenai perintah guru yang berkaitan dengan topik pelajaran untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap topik pelajaran yang sedang diajarkan. Kemudian setiap kelompok dapat mempersiapkan perwakilannya untuk maju kedepan menjelaskan hasil dari diskusi selayaknya seorang guru. Dalam kegiatan evaluasi bapak Fitoyo melakukan penilaian terhadap soal yang dikerjakan oleh siswa dan memberikan pekerjaan rumah yang berkaitan dengan keliling bangun datar untuk memeriksa pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. 6

Menurut bapak Sandiman, S.Pd.I memilih model pembelajaran sangat penting bagi proses kegiatan pembelajaran karena model yang tepat bisa mempengaruhi hasil dan tujuan pembelajaran yang diharapkan⁷. Model pembelajaran Everyone Is Teacher Here menjadi salah satu pilihan model pembelajaran yang dipakai guru mata pelajaran matematika yaitu bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd di kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo. Kondisi peserta didik Ketika proses kegiatan belajar mengajar memakai model pembelajaran Everyone Is Teacher Here di dalam kelas berjalan baik serta kondusif walaupun diawal terlihat sangat ramai namun bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd selaku guru kelas saat itu memberi intruksi kepada peserta didik untuk tenang dan menghadap depan memperhatikan guru. Peserta didik mengikuti intruksi bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd dengan baik. Seluruh peserta didik menghadap depan dan mendengarkan penjelasan guru dengan tenang. Guru menjelaskan materi dengan baik. Guru menguasai materi yang disampaikan dan menghubungkan materi pembelajaran dengan barang yang ada disekitar siswa. Dalam hal ini bapak Fitoyo mengaitkan materi pelajaran dengan benda-benda yang berwujud persegi dan persegi panjang seperti meja buku dan tempat pensil yang dimiliki peserta didik. Guru juga sesekali melontarkan candaan kecil supaya siswa tidak merasa bosan dan tegang dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Ketika materi pelajaran disampaikan Sebagian besar peserta didik

⁶ Hasil Wawancara dengan bapak Sunandar Fitoyo, S. Pd. Guru pengampu mata pelajaran matematika kelas IV pada tanggal 2 Agustus 2022 di ruang kelas IV

⁷ Hasil Wawancara dengan bapak Sandiman, S. Pd.I kepala sekolah MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022 di ruang kelas I

terlihat tenang dan fokus menghadap kedepan dan mendengarkan penjelasan bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd. Guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami bagaimana cara menyelesaikan soal dengan mencari nilai keliling bangun datar. Kegiatan tersebut berjalan dengan tenang sampai memasuki kegiatan selanjutnya yaitu siswa diperintahkan untuk membuat soal sendiri dimana saat itu semua peserta didik mulai ramai mengeluarkan pendapat mereka bagaimana cara membuat soal sendiri. Mereka merasa kebingungan dan bertanya kepada bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd dan sesama teman karena belum pernah membuat soal sendiri. Dengan suara yang lantang guru memberikan intruksi peserta didik untuk kembali tenang. Lalu bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd menjelaskan Kembali bagaimana cara membuat soal sendiri sampai peserta didik memahami maksud dari bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd.⁸

Secara keseluruhan penerapan model pembelajaran Everyone Is Teacher Here cukup efektif pada mata pelajaran matematika untuk menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri siswa karena dengan model pembelajaran yang menarik dapat mengurangi anggapan negatif terhadap mata pelajaran matematika yang sebelumnya dipandang menjadi mata pelajaran yang tidak mudah dan membosankan. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik terlibat secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas sehingga menjadikan anak lebih aktif dalam berinteraksi dan tidak mudah bosan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas. peserta didik berperan aktif dalam menjelaskan soal yang dikerjakan sebelumnya. Peserta didik yang lain mendengarkan penjelasan teman nya dengan penuh antusias. Kalo biasanya guru yang menjelaskan sekarang temannya yang menjelaskan sehingga peserta didik penasaran dan merasa tertarik untuk mendengarkan penjelasan teman di depan. banyak peserta didik yang mengungkapkan pendapat mereka tanpa harus ditunjuk. Seperti contoh saat Robert belum memahami cara mencari nilai keliling persegi panjang. Robert mengangkat salah satu tangannya dan bertanya kepada safira dengan suara jelas bagaimana cara mencari nilai keliling persegi panjang, rumus yang mana yang harus dipakai. Interaksi tersebut dapat melatih rasa percaya diri

⁸ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

siswa dalam proses kegiatan pembelajaran yang berperan seolah-olah menjadi seorang guru di kelas.

Hal ini juga sudah di sesuaikan dengan keadaan siswa yang mempunyai karakter ceria, aktif dan kemampuan belajar yang cukup baik. Total siswa kelas IV adalah 19. Jumlah siswa yang tidak terlalu banyak tersebut membuat kegiatan pembelajaran dengan memakai model pembelajaran Everyone Is Teacher Here menjadi lebih efektif. Dalam proses kegiatan pembelajaran akan terlihat jelas peserta didik yang memiliki kepercayaan diri tinggi, sedang, dan kurang. Bapak Sunandar Fitoyo, S. Pd mengatakan bahwa model pembelajaran Everyone Is Teacher Here sudah cocok dan efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa pada mata pelajaran matematika.⁹

Model pembelajaran Everyone Is Teacher Here merupakan inovasi baru untuk pemilihan model pembelajaran di kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo. Karakter peserta didik kelas IV yang ceria dan aktif menjadikan guru perlu menentukan model pembelajaran yang baik dan tepat untuk anak didik. Karakter peserta didik ini terlihat saat observasi berlangsung dimana Ketika ditanya bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd hampir semua peserta didik mau menjawab apa yang ditanyakan bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd dan juga saat pembelajaran berlangsung suasana kelas cenderung ramai namun sesekali tetap dikondisikan oleh bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd selaku guru yang mengajar saat itu¹⁰. Menurut penuturan bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd nilai matematika peserta didik kurang stabil. Biasanya nilai matematika peserta didik kadang bagus kadang juga kurang tergantung materinya. Kalaupun kurang paham siswa cenderung diam dan tidak berani bertanya hal ini dipengaruhi kurangnya kepercayaan diri siswa dan juga waktu untuk latihan soal yang kurang. Meskipun siswa kelas IV tergolong siswa yang aktif namun aktifnya kurang tertuju pada kegiatan pembelajaran siswa aktif mengobrol bersama temannya sendiri sehingga membuat hasil dan tujuan yang diharapkan tidak tercapai secara maksimal. Bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd berpendapat bahwa model pembelajaran Everyone Is Teacher Here sudah tepat dan

⁹ Hasil Wawancara dengan bapak Sunandar Fitoyo, S. Pd. Guru pengampu mata pelajaran matematika kelas IV pada tanggal 2 Agustus 2022 di ruang kelas IV

¹⁰ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

cocok untuk kelas IV yang aktif dan ceria dipadukan dengan kepercayaan diri siswa maka kegiatan belajar mengajar akan berlangsung efektif sesuai yang diharapkan oleh guru. Rasa percaya diri anak didik dapat dilatih memakai model pembelajaran Everyone Is Teacher Here. Jadi menurut bapak Sunandar Fitoyo, S. Pd pemilihan model ini sudah pas dan efektif untuk kelas IV¹¹.

Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Everyone Is Teacher Here di MI NU Al-Maarif Blimbingrejo memiliki tiga tahap yaitu tahap pertama tahap pendahuluan, tahap kedua kegiatan inti, dan yang terakhir penutup. Tahap pertama merupakan pendahuluan yang diawali dengan guru memulai kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar serta presensi kelas kemudian guru memimpin kelas untuk berdoa sebelum memasuki materi pembelajaran lalu dalam tahap ini bapak Sunandar Fitoyo, S. Pd juga menanyakan sekilas materi yang telah dijelaskan pada minggu sebelumnya untuk mengingatkan kembali dan agar peserta didik tidak melupakan materi sebelumnya.

Tahap yang kedua adalah kegiatan inti. Dalam tahap ini dimulai dengan bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd mengulas materi bangun datar lalu setelah bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd selesai mengulas materi siswa dipandu untuk membuat kelompok belajar. Setiap kelompok belajar yang sudah dibentuk sebelumnya diberi selembar kertas oleh guru dan memberi arahan bahwa setiap kelompok membuat soal tentang cara mencari nilai sisi, keliling, dan luas bangun datar di selembar kertas yang telah dibagikan tadi. Kemudian setelah soal selesai dibuat, peserta didik diperintahkan untuk mengumpulkannya di depan. Guru membagikan soal tersebut ke kelompok lain. Hal penting yang harus diingat bahwa tidak boleh memberikan soal kepada peserta didik yang membuat soal itu sendiri. Setelah dibagikan kemudian peserta didik diberikan waktu untuk mengerjakan soal tersebut. Dalam hal ini peserta didik boleh meminta bantuan sesama anggota kelompok untuk mengetahui cara menyelesaikan soal. Berikut adalah gambaran suasana kegiatan pembelajaran Ketika peserta didik sedang berdiskusi dan mengerjakan soal yang telah dibagikan sebelumnya.¹²

¹¹ Hasil Wawancara dengan bapak Sunandar Fitoyo, S. Pd. Guru pengampu mata pelajaran matematika kelas IV pada tanggal 2 Agustus 2022 di ruang kelas IV

¹² Hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022



Gambar 4.1 kegiatan diskusi dan pengerjaan soal bersama¹³
Setelah soal selesai dikerjakan bapak Sunandar Fitoyo, S. Pd memilih peserta didik untuk mewakili kelompok untuk maju kedepan mengerjakan soal dan menjelaskan ke peserta didik yang lain.



Gambar 4.2 siswa menjelaskan cara mengerjakan soal selayaknya seorang guru¹⁴

Safira adalah peserta didik pertama yang dipilih oleh bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd untuk maju ke depan. Dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* setiap peserta didik diharuskan maju ke depan untuk menjelaskan materi pembelajaran selayaknya seorang guru. Kegiatan tersebut dapat terlihat dari gambar yang disajikan peneliti di atas. Dalam gambar tersebut terlihat siswa dengan percaya diri

¹³ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

¹⁴ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

maju kedepan dengan membawa catatan kecil untuk menjelaskan soal yang telah dikerjakan sebelumnya mengenai bangun datar. Siswa yang bernama safira tersebut menjelaskan dengan suara yang lantang dan sesekali melihat catatan kecil di kertas yang dipegangnya yang berisi cara mencari nilai keliling persegi jika setiap sisi persegi diketahui nilainya 6. Safira menjelaskan bahwa rumus keliling persegi ialah $4 \times s$ (sisi), jadi cara mencari keliling persegi dengan nilai setiap sisinya 6 berarti $4 \times 6 = 24$ jadi nilai keliling persegi ialah 24. lalu peserta didik yang telah tampil di depan boleh memilih perwakilan dari kelompok lain untuk tampil di depan dengan menjawab pertanyaan yang sudah diterima sebelumnya dan menjelaskan ke siswa yang lain, dalam hal ini safira memilih temannya yang bernama Robert untuk maju.



Gambar 4.3 siswa kedua menjelaskan cara mengerjakan soal selayaknya seorang guru¹⁵

Peserta didik selanjutnya yang maju adalah robert, dalam gambar diatas terlihat robert yang sedang menjelaskan materi dengan percaya diri bagaimana mencari nilai sisi persegi jika keliling nya diketahui 72. Dengan senyum nya yang manis dan suara lantang penuh semangat robert menjelaskan selayaknya seorang guru bahwa nilai sisi persegi dapat dicari dengan menggunakan rumus yaitu nilai keliling dibagi 4. Jika kelilingnya 72 berarti tinggal angka 72 dibagi 4 hasilnya 18. Setiap kelompok boleh memberikan sanggahan atau tambahan dari penjelasan perwakilan kelompok yang maju. Kegiatan ini terus berulang

¹⁵ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

sampai semua kelompok selesai mengerjakan soal yang telah dibuat tadi. Berikut adalah gambaran susasana kegiatan pembelajaran Ketika ada beberapa peserta didik yang berani mengacungkan jari untuk bertanya kepada peserta didik yang maju ke depan.



Gambar 4.4 siswa bertanya kepada peserta didik yang maju karena kurang memahami materi yang dijelaskan sebelumnya¹⁶

Tahap yang ketiga yaitu penutup. Dalam tahap ini guru menguatkan materi yang sudah dibahas sebelumnya lalu guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah Bersama, salam dan meninggalkan kelas.¹⁷ Kepercayaan diri adalah salah satu penyebab atau faktor penting dalam suksesnya kegiatan belajar mengajar karena itu sudah sewajarnya seorang guru dapat membantu dan memotivasi anak didik dalam meningkatkan dan mengembangkan rasa percaya diri anak didik. Bapak Sandiman, S. Pd.I mengatakan bahwa kepercayaan diri sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran karena dapat mempengaruhi hasil dan tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran.¹⁸

Bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd melaksanakan kegiatan pembelajaran secara langsung di kelas IV MI NU Al-Maarif

¹⁶ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

¹⁷ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak Sandiman, S. Pd.I mengenai model pembelajaran di ruang kelas I pada tanggal 2 agustus 2022

Blimbingrejo dengan memakai model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri anak didik. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti bisa dijelaskan bahwa interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa yang lain berjalan dengan baik. Mereka saling bertanya dan bekerjasama satu sama lain untuk keperluan Bersama yaitu memahami tugas yang diberikan oleh bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd. rasa percaya diri anak didik mulai meningkat hal ini terlihat ketika siswa dapat merespon umpan balik yang diberikan oleh guru, berani bertanya kepada guru dengan suara dan artikulasi yang cukup jelas, berani maju ke depan dengan senang hati dan Susana kelas yang penuh semangat dan perhatian Ketika salah satu peserta didik sedang maju kedepan menjelaskan cara menjawab soal yang telah dikerjakan sebelumnya. Peserta didik memiliki semangat belajar yang cukup bagus untuk menghidupkan Susana kegiatan pembelajaran yang mengasikkan. Dengan Susana kelas, suasana hati serta kepercayaan diri peserta didik yang baik menjadikan kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo peserta didik merasa senang dengan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*. Peserta didik mengatakan dengan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* kegiatan pembelajaran matematika jadi tidak membosankan. Peserta didik juga mengatakan senang dan semangat karena bisa bertanya dan bekerjasama dengan temannya. Dan saat peserta didik ada yang maju kedepan peserta didik juga tidak malu untuk bertanya karena dia memiliki teman kelompok yang mendukungnya. Saat siswa maju ke depan mereka merasa percaya diri hal ini di dukung dengan pernyataan peserta didik Ketika wawancara yang dilakukan peneliti. Mereka merasa percaya diri dengan jawaban yang dibawa ke depan karena sebelumnya mereka sudah berdiskusi Bersama sehingga saat menjelaskan kepada teman-teman saya merasa yakin bahwa saya bisa.²⁰

Data tersebut didukung dengan hasil angket kepercayaan diri yang dibagikan kepada peserta didik dimana Sebagian besar

¹⁹ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

²⁰ Hasil wawancara dengan siswa kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo Nalumsari jepara mengenai model pembelajaran di ruang kelas I pada tanggal 2 agustus 2022

memilih setuju terhadap pernyataan yang ada diangket. Peserta didik antusias dalam mengisi angket dan dengan tertib mengikuti arahan peneliti dalam pengisian angket kepercayaan diri peserta didik.



Gambar 4.5 suasana pembagian angket kepada peserta didik kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo

Adapun pernyataan-pernyataan angket tersebut adalah (1) Saya yakin dapat membuat soal yang diperintahkan oleh guru. (2) Saya tidak pernah mencontek dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. (3) Saya sangat senang membantu teman yang belum menguasai materi. (4) Saya yakin bisa mendapatkan nilai ujian dengan nilai yang bagus. (5) Apabila saya ditunjuk oleh guru saya berani mengemukakan pendapat saya. (6) Saya berani mengungkapkan pendapat dan pertanyaan yang saya ingin ungkapkan. (7) Saya dapat mengasah keterampilan bertanya saya di kelas. (8) saya semangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar. (9) Saya berusaha tenang ketika saya tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (10) Saya berusaha mengerjakan tugas sendiri walaupun sulit. (11) Saya merasa bangga ketika saya mampu menjawab pertanyaan dari guru. (12) Saya dapat menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh guru. (13) Saya dengan spontan akan bertanya ketika saya tidak paham akan materi yang ada. (14) Saya akan berani memulai pembicaraan bila giliran saya yang berbicara. (15) Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan bersungguh-sungguh (16) Saya akan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu. (17) Saya mengikuti pelajaran di dalam kelas dengan penuh semangat. (18) Saya tetap memperhatikan guru di saat menerangkan pelajaran, meskipun teman sebangku mengajak

ngobrol. (19) Saya sangat bahagia ketika saya mampu mengerjakan sesuatu sendiri. (20) Saya senang mengemukakan pendapat saya ketika belajar (21) saya akan menjawab pertanyaan apabila ditunjuk oleh guru. (22) Saya tetap mengikuti pelajaran dengan baik walaupun saya tidak menyukai pelajarannya. (23) Saya akan bertanya apabila saya tidak mengerti tugas yang diberikan oleh guru. (24) Saya tidak malu tampil menjadi diri saya sendiri (25) Saya tidak akan memberikan contekan kepada teman saya dalam mengerjakan ujian dikelas.²¹ Dari data tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa karena Sebagian besar siswa memilih setuju dalam angket kepercayaan diri peserta didik dan didukung dengan data observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti.

2. Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa mata pelajaran Matematika Kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah NU Al-Maarif Blimbingrejo ditemukan adanya beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas IV. Setiap kegiatan pembelajaran terdapat tujuan dan hasil yang diharapkan. Dalam mencapai tujuan yang diharapkan tersebut tidak lepas dari sebuah hambatan. Adapun hambatan yang dialami dalam proses pelaksanaan model pembelajaran untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik adalah sebagai berikut:

a. Kepercayaan diri peserta didik

Setiap anak didik memiliki rasa percaya diri yang berbeda, tidak semua anak didik mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Anak didik di kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo ada yang mempunyai rasa percaya diri yang cukup baik dan kurang²². Dalam kegiatan pembelajaran siswa yang memiliki rasa percaya diri yang baik akan lebih aktif dan

²¹ Hasil angket kepercayaan diri yang dibagikan kepada peserta didik kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

²² Hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga mereka dapat meningkat potensi dalam diri mereka. Sedangkan anak didik yang mempunyai rasa percaya diri yang kurang akan merasa malu dan cenderung diam. Anak didik malu bertanya kembali kepada guru jika kurang memahami materi pembelajaran dan malu dalam menyampaikan pendapat mereka. Suara peserta didik yang pelan dan kurang jelas serta pandangan mereka yang menunduk mengisyaratkan bahwa ada beberapa anak didik yang mempunyai rasa percaya diri yang kurang.

Untuk mengatasi hambatan tersebut peran seorang guru sebagai motivator diperlukan untuk memberikan semangat dan motivasi peserta didik untuk mempunyai rasa percaya diri yang cukup, bahwa semua orang memiliki hak yang sama jadi semua boleh bertanya atau menjawab apapun dalam kegiatan pembelajaran. Kesalahan dalam menjawab soal juga merupakan hal yang wajar jadi peserta didik tidak perlu malu untuk menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik harus yakin terhadap dirinya sendiri bahwa dia bisa meningkatkan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* ini bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* memberikan kesempatan peserta didik untuk maju menjelaskan materi selayaknya seorang guru sehingga model *Everyone Is Teacher Here* dapat melatih peserta didik untuk memiliki kepercayaan diri yang cukup dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Ketekunan peserta didik

Ketekunan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas menjadi salah satu faktor dari dalam diri peserta didik dan keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Ketekunan peserta didik yang kurang akan membuat peserta didik malas dalam belajar. Mereka menggampangkan pelajaran dan tidak memiliki kesungguhan dalam belajar serta tidak peduli terhadap kegiatan pembelajaran. peserta didik yang tidak memiliki ketekunan dalam belajar akan menghambat kegiatan pembelajaran sehingga tujuan kegiatan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, peserta didik yang kurang memiliki kepercayaan diri dalam dirinya memiliki ketekunan belajar yang kurang. Ketika

peserta didik merasa belum bisa mereka tidak mencoba untuk tekun dalam belajar. Peserta didik tidak peduli dengan kemampuannya sehingga peserta didik tidak ada keinginan untuk bisa memahami materi pembelajaran. peserta didik tidak berusaha sungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran. peserta didik yang tidak memiliki ketekunan belajar ini cenderung berbicara sendiri ataupun diam melamun dan tidak bersungguh-sungguh dalam mendengarkan penjelasan guru²³.

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketekunan peserta didik adalah keluarga dan lingkungan sekitar.²⁴ Oleh karena itu guru dapat berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan bekerjasama dalam meningkatkan ketekunan peserta didik. Sedangkan saat di kelas guru dapat memberikan motivasi terhadap peserta didik bahwa orang yang bersungguh-sungguh dalam belajar akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Seorang guru juga dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik agar peserta didik antusias terhadap kegiatan belajar. Interaksi guru dengan peserta didik menjadikan peserta didik merasa diperhatikan dan membuat peserta didik ingin mencoba berusaha untuk bisa. Sehingga ketekunan belajar peserta didik dapat meningkat.

c. Kemampuan belajar peserta didik

Setiap peserta didik memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Ada beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang tinggi dan ada beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang terbilang kurang. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* menuntut peserta didik untuk membuat soal sendiri sedangkan peserta didik kelas IV belum memiliki kemampuan dalam membuat soal sendiri. Mereka merasa bingung bagaimana cara membuat soal sendiri karena pada dasarnya guru kelas belum pernah mengajarkan cara membuat soal sendiri di kelas. Oleh karena itu dalam hal ini seorang guru dituntut untuk menjelaskannya secara berulang

²³ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

²⁴ Yerista Anfrida Natalia, *Tingkat Ketekunan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Dan Implikasinya Pada Penyusunan Usulan Topik-Topik Bimbingan Belajar (Studi Deskriptif Pada Siswa Yang Berprestasi Belajar Rendah SMA BOPKRI Banguntapan Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019)*, Jurnal Skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019, Hlm 15-16

hingga peserta didik memahami perintah guru dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat berjalan lancar.

d. Alokasi waktu

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* peserta didik di tuntut untuk maju satu persatu ke depan untuk menjelaskan cara menjawab soal yang telah dikerjakan sebelumnya. Kegiatan ini menghabiskan banyak waktu karena jika semua peserta didik satu persatu maju maka waktu pembelajaran akan habis dikegiatan ini saja. Untuk itu kreatifitas seorang guru diperlukan menyesuaikan model pembelajaran dengan keadaan kelas yang sebenarnya. Guru dapat mengkalinya dengan membuat kelompok belajar dan yang maju hanya perwakilan dari kelompok saja dengan seperti itu maka waktu yang dihabiskan dalam kegiatan ini tidak terlalu banyak dan dapat digunakan guru untuk evaluasi. Penyebab lain dari adanya hambatan dalam alokasi waktu adalah kemampuan belajar peserta didik yang berbeda. Peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang baik akan lebih mudah dalam memahami materi yang dijelaskan. Berbeda dengan peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang kurang akan membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk memahami materi yang disampaikan. Untuk itu seorang guru perlu untuk selalu mendampingi peserta didik dan berkominikasi dengan orang tua peserta didik untuk tumbuh kembang peserta didik dalam dunia pendidikan.

C. Analisi Data Penelitian

1. Analisis keefektifan penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas IV MI NU Al-Maarif Bimbingrejo

Istilah keefektifan berasal dari kata efektif yang berarti ada efek, akibat atau pengaruh, bisa juga didefinisikan berguna atau membawa hasil. Sedangkan menurut KBBI kata keefektifan mempunyai makna sesuatu yang mempunyai akibat atau pengaruh yang ditimbulkan, membawa hasil, manjur, dan keberhasilan dari suatu upaya atau perbuatan.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti

²⁵ Anggraini Puspita Dewi, *Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Proses Belajar Yang Berdampak Pada Hasil Belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)*

mengamati dan menganalisis keefektifan pelaksanaan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dengan tujuan agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri anak didik kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo dengan melihat seberapa jauh model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* bisa mempengaruhi tingkat rasa percaya diri peserta didik MI NU Al Maarif Blimbingrejo kelas IV.

Adapun dalam penelitian ini model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dipilih sebagai salah satu model pembelajaran yang diharapkan bisa meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sehingga anak didik bisa berani dan yakin dengan dirinya sendiri untuk meningkatkan potensi dan bakat yang ada di dalam individu. Serta hasil pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dengan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) adalah salah satu teknik instruksional dari pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang termasuk dalam bagian *peer teaching* (pembelajaran dengan rekan sebaya).²⁶ Model ini memberikan pandangan kepada siswa bahwa seorang guru bukan menjadi satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Dengan kata lain pengetahuan juga bisa didapatkan dari teman-temannya sehingga setiap siswa mempunyai peluang berbagai ilmu pengetahuan atau informasi dengan temannya sesuai dengan kesanggupan dan kemampuan masing-masing.²⁷ Menurut bapak Sandiman, S.Pd.I model pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran sebab model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar yang diharapkan. Beliau berpendapat bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* menjadi inovasi baru untuk guru kelas IV dan bisa meningkatkan kepercayaan diri anak didik karena model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* tidak membutuhkan biaya yang banyak, kegiatan

Materi Aplikasi Pengolah Angka Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Bantul Yogyakarta, 2014, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 7

²⁶ Amral, *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Everyone Is A Teacher Here (Eth) Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Matematika Pada Siswa Kelas Xi Smkt Somba Opu Sungguminasa Kabupaten Gowa*, Jurnal Skripsi, Universitas Negeri Makassar (2017), 41

²⁷ Ulfa Nadziroh, *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi*, Jurnal Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, (2021), 17.

pembelajaran berfokus pada siswa, dan siswa ikut berpartisipasi dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran, serta dapat mengasah pengetahuan dan rasa percaya diri siswa dimana kepercayaan diri siswa ialah salah satu penyebab atau faktor penting dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran²⁸. Hasil belajar tidak hanya dapat dipengaruhi dari penggunaan model pembelajaran saat proses kegiatan belajar mengajar saja, ada beberapa faktor yang bisa memengaruhi prestasi dan hasil belajar yang mana hasil belajar ini sebagai tujuan utama kegiatan pembelajaran. menurut Kompri terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kepercayaan diri ialah salah satu penyebab atau faktor internal yang bisa mempengaruhi prestasi dan hasil belajar. Kepercayaan diri peserta didik merupakan suatu kepercayaan terhadap dirinya sendiri untuk mengembangkan bakat dan potensi yang berada di dalam diri individu, agar bisa meraih sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang disekitarnya²⁹.

Nilai mata pelajaran matematika yang tergolong masih rendah disebabkan oleh berbagai permasalahan. Salah satunya yaitu kurangnya minat dan semangat peserta didik, anggapan dan pandangan dari Sebagian besar siswa bahwa pembelajaran pada mata pelajaran matematika ialah pelajaran yang tidak mudah dan membosankan, oleh sebab itu banyak peserta didik yang kurang senang dengan pelajaran matematika bahkan menjadikan pelajaran matematika sebagai salah satu pelajaran yang perlu dihindari.³⁰ Ditambah lagi jika peserta didik tidak memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam belajar maka proses pembelajaran tidak berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan akan sangat sulit dapat tercapai. Untuk itu seorang guru perlu memilih model pembelajaran yang menarik serta dapat melatih dan membangun kepercayaan diri siswa. Sehingga anggapan pembelajaran matematika yang sulit dapat hilang dan siswa percaya kepada dirinya masing-masing bahwa mereka bisa.

²⁸ Hasil wawancara dengan bapak Sandiman, S. Pd.I kepala sekolah MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022 di ruang kelas I

²⁹ Putu Tita Inggriani Cintya Dewi, Kadek Rahayu Puspawati, Kadek Adi Wibawa, *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan*, 2020 Universitas Mahasaraswati Denpasar hlm. 78

³⁰ Dian Rizky Utari, M. Yusuf Setia Wardana, Aries Tika Damayani, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3, No. 4, (2019).

pemilihan Model pembelajaran yang menarik dengan menyesuaikan karakter siswa dapat membantu kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo saat kegiatan pembelajaran berlangsung terlihat keadaan peserta didik yang kurang memiliki kepercayaan diri saat poses pembelajaran berlangsung beberapa peserta didik berbicara sendiri dengan temannya karena mereka tidak tertarik dengan pembelajaran matematika yang dianggap pelajaran yang susah. Saat ditanya guru peserta didik malu saat harus menjawab pertanyaan, suaranya terdengar halus dan kurang jelas, ada beberapa peserta didik juga yang memberi jawaban dengan senyuman saja³¹. Untuk itu disini bapak Sunandar Fitoyo, S. Pd selaku guru matematika di kelas IV menerapkan model pembelajaran Everyone Is Teacher Here untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan pembelajaran di kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo mata pelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran Everyone Is Teacher Here berlangsung cukup baik dan efektif. Hal ini terjadi karena sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sehingga meminimalisir kesalahan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun hal yang dipersiapkan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, dan media pembelajaran. Setelah guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selanjutnya adalah memasuki kegiatan proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pertama pendahuluan dalam tahap ini biasanya guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam dan presensi, lalu tahap kedua yaitu kegiatan inti dalam kegiatan inti berisi pemaparan materi oleh guru kelas yang mengajar saat itu, dan yang terakhir adalah kegiatan penutup pada tahap ini guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran, dan menyimpulkan materi pembelajaran Bersama peserta didik.

Berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan pembelajaran di kelas IV MI NU Al-Maarif

³¹ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

Blimbingrejo pada mata pelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik memiliki tiga tahap. Adapun penjelasan lengkap mengenai kegiatan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut: Tahap pertama merupakan pendahuluan yang diawali dengan bapak Sunandar Fitoyo, S.Pd membuka kelas dengan salam, menanyakan kabar dan presensi kelas. Sebelum memasuki tahap kedua guru Bersama peserta didik melakukan doa Bersama agar ilmunya berkah dan bermanfaat untuk sesama, lalu sedikit mengulas dan mengingatkan materi sebelumnya.

Tahap yang kedua adalah kegiatan inti atau inti dari kegiatan pembelajaran yang menjadi salah satu penentu keberhasilan proses pembelajaran.



Gambar 4.6 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*³²

Gambar diatas merupakan gambaran suasana dari proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo dengan Bapak Sunandar Fitoyo, S. Pd selaku guru mata pelajaran matematika saat itu. Tahap kegiatan inti ini dimulai dengan guru menjelaskan materi bangun datar. Pada kegiatan ini suasana kelas berlangsung cukup kondusif, Sebagian peserta didik menghadap depan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Namun seiring berjalannya waktu beberapa peserta didik mulai ramai sendiri, ada yang main, ada yang berbicara sendiri, dan ada juga yang

³² Hasil observasi yang dilakukan peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

melamun. hal ini terjadi karena pada dasarnya peserta didik sudah tidak menyukai pelajaran matematika yang dianggap pelajaran sulit karena itu peserta didik mulai bosan dan malas untuk mendengarkan hal yang tidak dipahami mereka. Keadaan seperti ini tidak berlangsung lama guru segera mengingatkan peserta didik untuk tenang dan memperhatikan penjelasan guru. kemudian guru memandu siswa untuk membuat kelompok belajar. Setiap kelompok belajar yang sudah dibentuk sebelumnya diberi selembar kertas oleh guru dan memberi arahan bahwa setiap kelompok membuat soal tentang materi bangun datar yang telah dijelaskan sebelumnya di selembar kertas yang telah dibagikan tadi. Kegiatan membuat soal sendiri adalah sesuatu hal yang baru bagi peserta didik kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo karena itu hampir semua peserta didik bertanya kepada guru bagaimana cara membuat soal sendiri. Dalam hal ini guru menjelaskan dengan sangat sabar bagaimana cara membuat soal sendiri karena peserta didik memiliki kemampuan memahami pembelajaran yang berbeda-beda. Kemudian setelah soal selesai dibuat, peserta didik diperintahkan untuk mengumpulkannya di depan kelas. Guru membagikan kembali soal tersebut ke kelompok lain. Hal penting yang harus diingat bahwa tidak boleh memberikan soal kepada peserta didik yang membuat soal itu sendiri. Setelah dibagikan kemudian peserta didik diberikan waktu untuk mengerjakan soal tersebut. Pada kegiatan ini peserta didik bekerjasama dengan kelompoknya untuk mengetahui cara mengerjakan soal mencari nilai keliling persegi, luas persegi Panjang, dan nilai salah satu sisi persegi Panjang. Keadaan kelas cukup ramai dengan keaktifan dan semangat peserta didik yang saling bertanya dengan sesama teman dan sesekali ada beberap siswa yang bertanya langsung kepada guru. Setelah soal selesai dikerjakan guru memilih peserta didik mewakili kelompoknya untuk maju kedepan mengerjakan soal dan menjelaskan ke peserta didik yang lain. Pada tahap ini ada empat perwakilan dari kelompok yaitu Safira, Robert, Muhammad, dan Dimas. Mereka masing-masing menjelaskan cara mengerjakan soal di depan peserta didik yang lain. Peserta didik memiliki soal yang berbeda-beda sehingga peserta didik tidak akan mencontek dan mau tidak mau akan percaya terhadap kemampuannya sendiri dalam mengerjakan soal yang diterima. Kegiatan ini dapat melatih kepercayaan diri peserta didik. mereka tampil didepan dengan senyum manis mereka, lalu mulai menjelaskan dengan suara dan artikulasi yang jelas dan lancar menghadap ke peserta didik yang tidak maju dengan sesekali melihat catatan kecil di kertas yang

mereka bawa. Setiap kelompok boleh memberikan sanggahan atau tambahan dari penjelasan perwakilan kelompok yang maju. Kegiatan ini terus berulang sampai semua kelompok selesai mengerjakan soal yang telah dibuat tadi.

Tahap yang ketiga yaitu penutup. Sebelum guru menutup kegiatan pembelajaran guru menguatkan materi yang sudah dibahas sebelumnya lalu guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah Bersama dan diakhiri dengan salam.³³ Kegiatan pembelajaran di kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* berjalan cukup efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Hal ini dapat terlihat dari adanya perubahan sikap belajar peserta didik Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik mulai berani bertanya Ketika mereka kurang memahami perintah dari guru, peserta didik menjadi percaya terhadap kemampuannya sendiri dan peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang cukup baik mau membantu peserta didik lain memiliki kemampuan belajar yang kurang. Suasana pembelajaran yang baik, menyenangkan dan penuh semangat menjadikan kegiatan pembelajaran ini cukup efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

Untuk mengetahui adanya perubahan kepercayaan diri siswa peneliti membagikan kuesioner kepercayaan diri kepada siswa kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo. Adapun hasil kuesioner tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam kegiatan pembelajaran yang memakai model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*.³⁴ Hal ini juga didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Terlihat keadaan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung terdapat interaksi antara sesama peserta didik dan interaksi antara guru dengan peserta didik. Mereka mulai berani bertanya dengan guru ataupun dengan sesama teman. Suasana kelas hidup dengan semangat bersaing sehat dengan kelompok lain, menunjukkan penampilan terbaik mereka. Tidak ada kesenjangan dalam interaksi peserta didik karena semua

³³ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI NU Al-Maarif Blimbingrejo kelas IV pada tanggal 2 agustus 2022.

³⁴ Hasil angket yang dibagikan kepada peserta didik kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

menganggap dirinya seorang guru yang memiliki kemampuan yang sama.³⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan bahwa ada peningkatan dalam kepercayaan diri peserta didik. hal tersebut terlihat Ketika beberapa siswa berani bertanya dan mengungkapkan pendapat mereka dengan suara jelas dan mudah dipahami. mereka berani bertanya tanpa harus ditunjuk oleh guru baik bertanya dengan sesama teman sebaya ataupun dengan guru. Peserta didik mau dan berani maju layaknya seorang guru mereka maju kedepan menjelaskan soal yang telah dikerjakan sebelumnya dengan artikulasi yang jelas dan mudah dipahami, tatapan mereka pun menghadap ke depan selayaknya seorang guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa hal ini dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa sebelum dan saat model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* diterapkan. Ketika proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* berlangsung siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar-mengajar hal ini dapat dilihat dari keadaan kelas yang ramai dengan peserta didik yang berani bertanya tanpa harus ditunjuk, dan berdiskusi bagaimana cara mengerjakan soal serta menjelaskannya. Berbeda dengan keadaan sebelumnya peserta didik ramai berbicara sendiri dan ketika ditanya mereka malu untuk menjawab hanya tersenyum tanpa ada jawaban yang jelas tidak berani menyampaikan pendapat atau bertanya jika guru menunjuknya suara mereka pun kurang jelas dan penyampaian setiap kata kurang bisa dipahami. Dari penjabaran data yang telah dikumpulkan peneliti melalui beberapa metode pengumpulan data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa mata pelajaran matematika kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo

Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pendidikan yang akan terus berulang. Untuk itu sebuah kegiatan pembelajaran tidak lepas dari sebuah hambatan yang

³⁵ Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di ruang kelas IV MI NU Al-Maarif Blimbingrejo pada tanggal 2 agustus 2022

mempengaruhi hasil belajar yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan adanya faktor penghambat yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran yang diharapkan. Adapun faktor penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kepercayaan diri peserta didik

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Hal tersebut tidak bisa terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi dan merubah hasil belajar itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut: pertama Faktor eksternal ialah faktor yang berada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: keluarga, masyarakat, sekolah. Kedua, Faktor internal ialah faktor yang berada didalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: psikologis dan jasmaniah.³⁶ Kepercayaan diri merupakan faktor internal dari dalam diri siswa yang bisa mempengaruhi hasil belajar yang diinginkan. Rasa percaya diri setiap anak didik berbeda-beda siswa yang memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi akan lebih mudah dalam meningkatkan potensi diri mereka sehingga kegiatan pembelajaran akan berjalan lebih efektif. Namun pada realitanya masih ditemukan beberapa anak didik yang kurang mempunyai rasa percaya diri sehingga menghambat kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran kurang berjalan efektif.

Untuk itu seorang guru perlu memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik bahwa semua orang itu sama, tidak ada yang lebih buruk atau lebih. Jadi setiap siswa mempunyai hak dan kesempatan yang sama di dalam kelas. Sudah sewajarnya peserta didik memiliki kepercayaan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas karena kepercayaan diri ialah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Seorang guru juga dapat memberikan variasi model yang berbeda yang bisa

³⁶ Ary Suryadi, "Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia Materi Minyak Bumi di Kelas X MIA-3 Semester I SMAN 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022", *JPPI: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* 2, No. 1, (2022), 47.

meningkatkan dan menambah rasa percaya diri anak didik. Salah satu model pembelajaran yang bisa melatih kepercayaan diri peserta didik adalah model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*. Dalam model ini peserta didik diajarkan dan dilatih memiliki kepercayaan diri karena dalam model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* peserta didik di tuntut untuk berperan selayaknya seorang guru yang menerangkan topik pembelajaran yang sedang dibahas. oleh sebab itu model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di kelas dalam kegiatan pembelajaran.

b. Ketekunan belajar peserta didik

Ketekunan belajar merupakan usaha sungguh-sungguh yang dilakukan terus menerus oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Setiap anak didik memiliki ketekunan belajar yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ditemukan adanya beberapa siswa yang belum memiliki ketekunan dalam belajar. Ada beberapa anak didik yang masih kurang peduli terhadap kegiatan pembelajaran. Siswa lebih banyak berbicara sendiri dan melamun. Mereka tidak fokus terhadap kegiatan pembelajaran. Pembelajaran matematika yang dianggap Sebagian besar siswa menjadi pelajaran yang sulit akan membuat siswa menjadi semakin malas untuk belajar dan berusaha memahami materi pembelajaran. Sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan efektif dan hasil belajar siswa tidak tercapai secara maksimal.

Untuk itu seorang guru dapat memberikan model pembelajaran yang menarik serta motivasi agar anak didik lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa senang dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa bisa memiliki semangat dan ketekunan belajar. Interaksi guru dengan anak didik juga dapat meningkatkan ketekunan siswa. Interaksi guru dalam memberikan arahan dan dukungan terhadap peserta didik dapat membuat siswa menyukai guru dan membuat anak didik tidak malas dalam menghadapi kegiatan pembelajaran di kelas. Tidak hanya itu guru dapat berkomunikasi dengan orang tua siswa agar memberikan dukungan, perhatian, serta arahan kepada siswa agar memiliki semangat belajar yang membuat anak menjadi tekun belajar. Dengan seperti itu maka siswa dapat meningkatkan ketekunan

belajar dan hasil pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

c. Kemampuan belajar peserta didik

Kemampuan belajar siswa merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran yang diharapkan. Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Kemampuan belajar siswa dapat menjadi alasan seorang siswa malas dan tidak bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dalam meningkatkan kemampuan siswa seorang guru perlu untuk menumbuhkan kemauan siswa agar mau belajar dan mengasah kemampuannya.

Memberikan motivasi kepada siswa menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan oleh guru bahwa hasil tidak akan mengkhianati usaha. Usaha anak didik untuk terus berusaha belajar dapat meningkatkan kemampuan belajar. Selain itu seorang guru dapat berkomunikasi dengan orang tua siswa untuk saling bekerjasama selalu memberikan semangat dan bimbingan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. peserta didik yang memiliki semangat dan dukungan dari orang tua akan memiliki kemauan untuk terus belajar dan mengasah kemampuan belajar mereka. Sehingga kemampuan belajar peserta didik dapat meningkat seiring dengan usaha anak didik dengan dukungan dari orang disekitarnya.

d. Alokasi waktu

Salah satu kekurangan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* adalah membutuhkan banyak waktu dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaannya menuntut setiap siswa harus maju ke depan dan menerangkan materi selayaknya seorang guru. Pada kegiatan pembelajaran biasanya hanya satu orang saja yang di depan yaitu guru kelas. Namun pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* mengharuskan siswa untuk maju satu persatu sehingga kegiatan tersebut menghabiskan banyak waktu dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Untuk itu kreatifitas seorang guru diperlukan bahwa guru dapat memodifikasi model pembelajaran dengan menyesuaikan keadaan kelas yang sesungguhnya. Guru dapat sedikit merubah beberapa kegiatan yang membutuhkan banyak waktu menjadi kegiatan yang lebih sedikit membutuhkan waktu. Dalam hal ini guru dapat merubah

aturan bahwa semua peserta didik harus maju ke depan untuk menerangkan materi. Guru dapat sedikit merubah kegiatan tersebut dengan membuat kelompok belajar agar yang maju kedepan hanya perwakilan saja. sehingga kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat berjalan efektif meskipun dengan alokasi waktu yang terbatas.

